

**PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KELAS XI DI SMA N 1 KOTA JAMBI TAHUN AJARAN 2021-2022**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

Rory Digashanda Purba

1700887201032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI**

**JAMBI
2021/2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama : Rory Digashanda Purba

NIM : 1700887201032

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Judul Skripsi : **Penerapan Metode Kooperatif Tipe Picture And Picture
Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran
Sejarah Kelas Xi Di Sma N 1 Kota Jambi Tahun
Ajaran 2021-2022**

Telah disetujui sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan peraturan yang berlaku untuk diajukan.


Jambi, Juli 2022

Pembimbing II

Pembimbing I



Ferry Yanto, S.Pd, M.Hum



Drs. Arif Rahim, M.Hum

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rory Digashanda Purba
NIM : 1700887201032
Tempat Tanggal Lahir : Payakumbuh, 8 April 1996
Jenis Kelamin : Laki - laki
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi yang saya tulis dengan judul "Penerapan Metode Kooperatif Tipe Picture And Picture Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas Xi Di Sma N 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022
2. " murni belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Batanghari maupun Universitas Tinggi lainnya.
3. Skripsi ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
4. Didalam skripsi ini. tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam skripsi ini dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Jambi, 28 Juli 2022

Saya yang menyatakan,




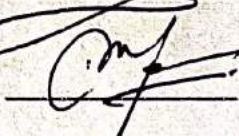


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Tahun Akademik 2022 pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Juli 2022
Pukul : 14.00 – 16.00
Tempat : FKIP 1 (Gedung B)

PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Drs. Arif Rahim, M.Hum	Ketua	
Ferry Yanto, S.Pd,M,Hum	Sekretaris	
Satriyo Pamungkas, S.Pd. M.Pd	Penguji Utama	
Ulul Azmi, S.Pd, M.Hum	Penguji	

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi



Satriyo Pamungkas, S.Pd. M.Pd

MOTTO

*"Dimana Ada Persiapan
Di Situlah Ada Kesempatan
(A Rory Dihashanda Purba)*

*"Pengetahuan Merupakan
Senjata Paling Hebat
Untuk Mengubah Dunia
(Nelson Mandela)*

PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Kupersembahkan sebuah karya kecilku ini untuk Kedua orang tuaku Bapak Khaidir Effendi Purba dan Ibu Erni Seswita tercinta dan seluruh keluarga tercinta, terimakasih atas limpahan kasih sayang yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat, kasih sayang, serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku dan mengantarkanku sampai meraih gelar serjana pendidikan Sejarah.

Selanjutnya aku sampaikan rasa bangga dan terima kasih atas dukungan dan semangat yang luar biasa penuh kasih sayang selama ini yang telah diberikan, buat keluargaku Adik Adam Saputra, adik Vani Azaliahisani Purba dan seluruh keluarga besarku terima kasih atas semuanya yang telah diberikan padaku selama ini.

Terimakasih kepada Dosen terbaikku Bapak Satriyo Pamungkas, S.Pd. M.Pd dan Drs. Arif Rahim, M.Hum untuk arahan, waktu, dan bimbingan yang telah kalian berikan dalam penyusunan skripsi ini.

Dan teruntuk teman-teman seperjuangan keluarga besar Pendidikan Sejarah 2017 dan serta sahabat-sahabatku Imandestario Dwi Armando S.Pd terima kasih untuk senyum, canda, tawa, tangis, dan motivasi yang kalian berikan.

ABSTRAK

Purba, Rory Digashanda, 2022 "*Penerapan Metode Kooperatif Learning Tipe Picture And Picture Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas Xi Di Sma N 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022*". Dosen Pembimbing I : Drs. Arief Rahim, M.Hum. Dosen Pembimbing II Ferry Yanto S.Pd, M.Hum.

Penelitian implementasi pembelajaran kooperatif learning berbantuan media gambar dalam pembelajaran sejarah kelas xi di sma n 1 kota jambi pada setiap siklus pada hasil belajar memperoleh peningkatan setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif learning *picture and picture* berbantuan media gambar. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 60%, Pada siklus II , persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 90%, sedangkan pada siklus III persentasi ketuntasan hasil belajar sebesar 100%. Artinya ada peningkatan dari siklus I siklus ke siklus II dan ke Siklus III. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100%. Artinya, secara dominan keseluruhan siswa telah memperoleh ketuntasan belajar. Oleh sebab itu, dapat dituliskan dalam kesimpulan ini yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI menggunakan Metode Koperatif Learning Tipe *Picture And Picture* Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI DI SMA N 1 Kota Jambi.

Kata Kunci : Metode Kooperatif Learning Tipe Picture and Picture, Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemahaman siswa dalam Pembelajaran	7
B. Model Pembelajaran Kooperatif.....	8
C. Media Gambar	12
D. Penelitian yang relevan.....	16
E. Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Desain Penelitian	20

D. Data dan Sumber Data	21
E. Tehnik Pengumpulan Data	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Tehnik Analisis Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan Hasil	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA.....	56
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	57
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Alokasi Waktu.....	20
TABEL 2. Fasilitas Sekolah	29
TABEL 3. Kepala Sekolah	30
TABEL 4. Pra Siklus	32
TABEL 5. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran I	35
TABEL 6. Hasil Observasi pada Siklus I	36
TABEL 7. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	37
TABEL 8. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran II	40
TABEL 9. Hasil Observasi Pada Siklus II.....	42
TABEL 10. Hasil Belajar Pada Siklus II	43
TABEL 11. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	46
TABEL 12. Hasil Observasi Siklus III	47
TABEL 13. Hasil Belajar Siklus III.....	48
TABEL 14. Hasil Belajar Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	49
Lampiran 2. Rencana Pembelajaran pada siklus I	54
Lampiran 3. Observasi Pada Siklus I	58
Lampiran 4. Hasil Belajar Pada Siklus I	59
Lampiran 5. Dokumentasi Siklus I	60
Lampiran 6. Rencana Pembelajaran pada siklus II	61
Lampiran 7. Observasi Pada Siklus II	64
Lampiran 8. Hasil Belajar Pada Siklus II	65
Lampiran 9. Dokumentasi Siklus II	66
Lampiran 10. Rencana Pembelajaran pada siklus III	67
Lampiran 11. Observasi Pada Siklus III	73
Lampiran 12. Hasil Belajar Pada Siklus III	74
Lampiran 13. Dokumentasi Siklus III	75
Lampiran 14. Dokumentasi Media Gambar	76
Lampiran 15. Dokumentasi Bersama Responden	75

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Kerangka Berfikir.....	18
GAMBAR 2. Diagram Lingkaran Perbandingan Tingkat Lulus antara Siklus I, Siklus II dan Siklus III.....	53
GAMBAR 3. Grafik Peningkatan Siklus I, Siklus II dan Siklus III.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Haryanto pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.(Hartanto 2012)

Pendidikan adalah tonggak bagi peradaban suatu bangsa. Maka maju atau mundurnya peradaban suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Kualitas pendidikan yang baik akan melahirkan sumber daya manusia yang baik begitupun sebaliknya. Artinya pendidikan dan manusia tidak dapat dipisahkan. Sebab pendidikan sangat diperlukan manusia sebagai upaya untuk meningkatkan taraf berpikir agar dapat mempertahankan hidupnya. Dalam pendidikan formal yang

dilakukan di sekolah, kualitas pendidikan bisa di tentukan melalui mutu kegiatan belajar mengajar (KBM) dan keberhasilan ketika pembelajaran.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila menunjukkan adanya penyelenggaraan pengajaran yang efektif dan efisien melibatkan semua komponen-komponen pembelajaran. Komponen-komponen dalam pembelajaran meliputi kurikulum, guru, siswa, metode dan strategi, materi, Semua komponen dalam pembelajaran itu saling berhubungan dan berkaitan erat. Oleh karena itu, guru harus mampu memaksimalkan komponen-komponen dalam pembelajaran. Pembelajaran sebagai proses komunikasi dua arah, yaitu interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan tertentu. Dalam pembelajaran siswa dan guru dituntut untuk aktif dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Namun dalam pembelajaran sering kali terjadi peristiwa yang kurang menyenangkan, diantaranya: siswa kurang memperhatikan, ramai yang tidak terkondisi, bermain-main, mengantuk dan sebagainya yang dimana kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Bagi guru, hal itu tentu saja merusak alur pengajaran. Karena guru harus berusaha keras agar suasana dalam kelas kondusif dan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil (product) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku

individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku dalam hal ini seperti tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai proses belajar. (Purwanto 2009:44) Hasil belajar siswa adalah salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang berlangsung disekolah dan diperoleh melalui suatu proses pembelajaran sekaligus untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang siswa setelah melalui aktifitas belajar. Hasil belajar yang telah dicapai dapat diukur melalui tes kemajuan yang diperoleh siswa setelah dia belajar dengan memberikan nilai dari berbagai aspek. Dalam kaitan dengan hasil belajar Sudjiono (2001 : 32) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa harus mengungkapkan aspek kemampuan berfikir (*cognitif dominan*), aspek nilai dan sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor dominan*) yang melekat pada masing-masing individu siswa

Salah satu faktor turut menentukan hasil belajar siswa adalah kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran dan media pembelajaran sebagai cara yang digunakan dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan mengkoordinasikan materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan serta waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Model Pembelajaran Kooperatif dengan media gambar sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai edukatif dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar anak melalui media gambar Pendapat tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif dengan media gambar

dinilai merupakan cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengingat bahwa siswa sangat tertarik dengan hal-hal yang bersifat berkelompok dengan visual.

Eksistensi model pembelajaran kooperatif dengan media gambar memiliki keunggulan untuk digunakan dalam mengembangkan hasil belajar. Keunggulan tersebut antara lain karena media ini mampu bekerja dengan kelompok serta berbantuan media gambar yang sesuai dengan keadaan aslinya sehingga sangat menarik siswa. Siswa pun memperoleh kesempatan untuk mengamati dan bekerja sama dalam kelompok sehingga anak dapat memahami suatu peristiwa secara mendetail. Keunggulan ini pula yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini siswa biasanya memiliki keinginan yang tinggi untuk dapat berdiskusi lebih baik dengan teman sekelompok. Hal ini yang dapat merangsang peningkatan hasil belajar. Melalui penerapan Model Kooperatif dengan media gambar, maka anak dapat meningkatkan hasil belajar, memanfaatkan diskusi dengan teman.

Pada Sekolah Menengah Atas Kelas XI, salah satu materi yang di muat pada kelas XI sendiri adalah Sistem dan Struktur Politik Ekonomi Indonesia pada Masa Orde Baru (1966-1998) dan Masa Reformasi (1998-Sekarang). Salah satu sekolah yang ada di Kota Jambi adalah SMAN 1 Kota Jambi, dimana sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang cukup banyak menaruh prestasi pada Akademik maupun Non Akademik. SMAN 1 Kota Jambi sendiri juga mengajarkan materi Sejarah Nasional Indonesia.

Pembelajaran Sejarah Nasional Indonesia ini di ajarkan kepada Siswa Kelas XI IPS di SMA tersebut. Tetapi, untuk tingkat pemahaman siswa terhadap setiap pokok bahasan dalam mata pelajaran Sejarah juga berbeda-beda, hal ini tergantung dari cara mengajar guru terutama metode dan media yang dipakai dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Terkadang suatu pokok bahasan menjadi sulit dipahami oleh siswa apabila hanya dijelaskan dengan menggunakan metode ceramah, sehingga diperlukan suatu cara atau metode mengajar baru yang dapat membuat siswa menjadi lebih paham tentang materi yang diajarkan oleh guru.

Tingkat pemahaman siswa dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya (Purwanto, 1994). Tingkat pemahaman siswa dalam setiap pokok bahasan dalam mata pelajaran Sejarah sangatlah penting untuk diketahui guna menciptakan suatu metode mengajar guru yang lebih baik untuk kedepannya. Dengan metode mengajar yang lebih baik maka tentunya siswa dapat lebih memahami tentang materi pembelajaran.

Pada penjelasan di atas penulis akhirnya tertarik untuk meneliti tentang pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Nasional Indonesia. Peneliti pun mengangkat sebuah karya penelitian yang berjudul “ **Penerapan Metode Kooperatif Tipe Picture And Picture Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas Xi Di Sma N 1 Kota Jambi**

”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan yaitu bagaimana hasil belajar dalam menggunakan metode kooperatif pada pembelajaran sejarah kelas XI di SMAN 1 Kota Jambi?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan maka berdasarkan latar belakang masalah diatas dirumuskan Batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas model pembelajaran kooperatif menggunakan media gambar pada mata pelajaran Sejarah materi Sejarah
2. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI di SMAN 1 Kota Jambi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah diatas, maka penulis mempunyai tujuan dan manfaat dalam penulisan proposal skripsi sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- a. untuk mengetahui bagaimana hasil belajar dari penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe picture and picture ini menggunakan media gambar pada pembelajaran sejarah di kelas XI SMAN 1 Kota Jambi Kelas

2. Manfaat Penelitian

- b. Untuk memberi informasi ilmiah dari penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe picture and picture media gambar.**
- c. Untuk menambah pengetahuan penulisan secara teoritis dan praktis dalam penelitian lapangan**
- d. Untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi**

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemahaman siswa dalam pembelajaran

Keterampilan dan kemampuan intelektual yang menjadi tuntutan sekolah yaitu pelibatan pemahaman, artinya ketika siswa dihadapkan pada komunikasi, siswa diharapkan mampu mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan ide yang terkandung di dalamnya. Komunikasi tersebut dapat berbentuk lisan, tertulis maupun simbolis yang digunakan pada peristiwa belajar dan merujuk pada materi yang berbentuk tulisan dalam kertas. Pemahaman sering dikaitkan dengan membaca, kategori ini merupakan pengertian yang lebih luas dan berhubungan dengan komunikasi yang mencakup materi tertulis berbentuk verbal.

Pemahaman termasuk tujuan dan perilaku atau respon yang merupakan pemahaman dari pesan literal yang terkandung dalam komunikasi dalam mencapainya. Menurut Bloom Siswa dapat mengubah komunikasi dalam pikirannya, atau tanggapannya terbuka untuk bentuk paralel dan bermakna.

Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan maka sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Berdasarkan ketiga ranah kognitif, dapat diambil kesimpulan bahwa proses pendidikan yang dilalui dan dialami oleh siswa di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa, untuk selanjutnya menuju tahapan

afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi dalam menghayati dan meyakini. Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi.

B. Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Picture And Picture*

Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok, oleh sebab itu banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam pembelajaran kooperatif, karena mereka menganggap telah terbiasa menggunakannya. Walaupun pembelajaran kooperatif terjadi dalam bentuk kelompok, tetapi tidak setiap kerja kelompok dikatakan pembelajaran kooperatif learning.

Adapun beberapa pendapat para ahli seperti Isjoni (2009:14) menyatakan Pembelajaran kooperatif learning adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Adapun Pembelajaran kooperatif menurut Etin Solihatini (2007: 4) adalah suatu perilaku bersama dalam membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja dipengaruhi oleh setiap anggota kelompok.

Menurut Roger, dkk (Miftahul Huda, 2011:29) pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajaran yang didalamnya setiap pembelajar bertanggung

jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggotanya yang lain.

Dalam pembelajaran kooperatif ini mempunyai tujuan tidak hanya meningkatkan kegiatan proses pembelajaran melalui kerja kelompok tetapi juga meningkatkan aktivitas sosial. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru (Agus Suprijono, 2009:54).

Definisi lain menurut Parker (Miftahul Huda, 2011: 29) kelompok kecil kooperatif sebagai suasana pembelajaran di mana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama. Siswa harus aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran kooperatif akan berhasil dengan tercapainya tujuan.

Berdasarkan hal itu pembelajaran kooperatif secara umum dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah.

Siswa dapat belajar dengan senang dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan berbagai pendapat tentang definisi pembelajaran kooperatif, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberikan dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran.

Dengan model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan untuk memotivasi siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, pembelajaran kooperatif sangat

baik untuk dilaksanakan karena siswa dapat bekerja sama dan saling tolong menolong mengatasi tugas yang dihadapi.

Dalam buku yang berjudul Metodologi Pembelajaran (Adang Heiawan, dkk 2012: 109) menyatakan bahwa: Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif) adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses kerja sama dalam suatu kelompok yang biasa terdiri atas 3 sampai 5 orang siswa untuk mempelajari suatu materi akademik yang spesifik sampai tuntas. Model pembelajaran Cooperative Learning mulai populer akhir-akhir ini. Melalui Cooperative Learning siswa didorong untuk bekerja sama secara maksimal sesuai dengan keadaan kelompoknya. Kerja sama disini dimaksudkan setiap anggota kelompok harus saling bantu. Yang cepat harus membantu yang lambat karena penilaian akhir ditentukan oleh keberhasilan kelompok. Kegagalan individu adalah kegagalan kelompok, dan sebaliknya keberhasilan individu adalah keberhasilan kelompok. Oleh karena itu, setiap anggota harus memiliki tanggung jawab penuh terhadap kelompoknya. Beberapa penulis seperti Slavin, Jonhson, & Jonhson, mengatakan: ada komponen yang sangat penting dalam strategi pembelajaran cooperative yaitu kooperatif dalam mengerjakan tugas-tugas dan kooperatif dalam memberikan dorongan atau motivasi. Slavin, Abrani, dan Chambers (1996) berpendapat bahwa belajar melalui kooperatif dapat dijelaskan dari beberapa perspektif, yaitu perspektif sosial, perspektif perkembangan kognitif dan perspektif elaborasi kognitif. Perspektif motivasi, artinya bahwa penghargaan yang diberikan kepada kelompok memungkinkan setiap anggota kelompok akan saling membantu. Dengan demikian keberhasilan setiap individu pada dasarnya adalah keberhasilan kelompok. Hal semacam ini akan mendorong setiap anggota kelompok

untuk memperjuangkan keberhasilan kelompoknya. Prinsip model pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) saling ketergantungan positif;
- 2) tanggung jawab perseorangan;
- 3) tatap muka;
- 4) komunikasi antar anggota; dan
- 5) evaluasi proses kelompok (Lie, 2000).

Manfaat dari Cooperative Learning antara lain: meningkatkan aktivitas belajar siswa dan prestasi akademiknya, membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan, mengembangkan keterampilan sosial siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, membantu meningkatkan hubungan positif antar siswa. Model pembelajaran kooperatif memiliki basis pada teori psikologi kognitif dan teori pembelajaran sosial. Fokus pembelajaran kooperatif tidak saja tertumpu pada apa yang dilakukan peserta didik tetapi juga pada apa yang dipikirkan peserta didik selama aktivitas belajar berlangsung. Informasi yang ada pada kurikulum tidak ditransfer begitu saja oleh guru kepada peserta didik, tetapi peserta didik difasilitasi dan dimotivasi untuk berinteraksi dengan peserta didik lain dalam kelompok, dengan guru dan dengan bahan ajar secara optimal agar ia mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Dalam model pembelajaran kooperatif, guru berperan sebagai fasilitator, penyedia sumber belajar bagi peserta didik, pembimbing peserta didik dalam belajar kelompok, pemberi motivasi peserta didik dalam memecahkan masalah, dan sebagai pelatih peserta didik agar memiliki ketrampilan kooperatif

Langkah-langkah Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Picture and Picture*, sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi siswa.
2. Menyajikan informasi Guru menyajikan informasi kepada siswa Langkah
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar Guru menginformasikan pengelompokan siswa Langkah
4. Membimbing kelompok belajar Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja siswa dalam kelompokkelompok belajar Langkah
5. Evaluasi Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan Langkah
6. Memberikan penghargaan Guru memberi penghargaan hasil belajar individual dan kelompok.

C. Media Gambar

Diantara banyak media pendidikan, gambar merupakan media yang sangat mudah kita temukan. Kata – kata dan gambar merupakan perpaduan yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, informasi atau materi pelajaran. Hasil dari belajar dengan hanya melalui kata – kata seharusnya berbeda dengan hasil belajar melalui perpaduan kata – kata dan gambar.

Media Gambar menurut Lisdayanti (2014:5) “adalah peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya yang relatif terhadap lingkungannya sehingga dapat dimengerti dan dinikmati dimanamana”. Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Yasa (2014: 4) yang menjelaskan bahwa “media gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya”. Kesamaan dua definisi tersebut yaitu media gambar merupakan sebuah tiruan/ peniruan dari suatu pemandangan, benda atau barang maupun bentuk dan rupa tertentu. Namun definisi media gambar yang dijelaskan oleh Lisdayanti dan Yasa juga mempunyai perbedaan, perbedaannya yaitu, Lisdayanti menyebutkan bahwa media gambar memiliki ukuran yang relatif menyesuaikan dengan lingkungannya sehingga dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Sedangkan menurut Utami (2018: 141) “media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana”. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan yang dimiliki antara definisi media gambar menurut Lisdayanti dan Yasa merupakan kesamaan yang dimiliki antara definisi Utami dengan Lisdayanti.

Dalam penulisan skripsi Sandi Muhammad (2014:56), adapun definisi media gambar menurut Suparman (2020: 252) “adalah media yang sederhana, dua dimensi pada bidang yang tidak transparan dan dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar”. Teori tersebut didukung oleh teori media gambar menurut Siregar (2017: 717) bahwa “media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua

dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide dan lain-lain” dan didukung oleh teori media gambar menurut Karyati (2017: 314) “bahwa media gambar dikelompokkan kedalam media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan.

Media gambar sering juga disebut media dua dimensi yaitu media yang hanya memiliki panjang dan lebar”. Kesamaan dari ketiga definisi tersebut yaitu, media gambar merupakan media dua dimensi. Namun definisi media gambar menurut Suparman dengan definisi media gambar menurut Siregar dan Karyati memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut yaitu, menurut Siregar dan Karyati menjelaskan bahwa media gambar merupakan media visual atau media yang hanya memanfaatkan indera penglihatan saja.

Sadiman, dkk (2011:28-29) menjelaskan bahwa “Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media grafis adalah suatu media berbasis visual yang terdiri dari simbol-simbol, gambar, titik, garis untuk menggambarkan dan merangkum suatu ide dan peristiwa. Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai”.

Angkowo (dalam Poerwanti, 2015:390), berpendapat bahwa media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Dengan adanya media gambar, akan dapat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima pelajaran, serta dapat menarik dan membantu daya ingat siswa.

Hambalik (dalam Marlen, dkk, 2014:5) menjelaskan bahwa Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, proyektor. Sedangkan menurut Sadiman media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana saja. Berbeda dengan yang diungkapkan Soelarko bahwa media gambar adalah peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya terhadap lingkungan. Berdasarkan pengertian media gambar menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar yaitu media yang diwujudkan secara visual dalam bentuk 2 dimensi yang merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gagasan yang jelas dan kuat.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka diketahui bahwa media gambar merupakan suatu perantara atau pengantar pesan berbasis virtual yang disajikan melalui gambar, simbol-simbol, titik dan garis untuk memberi gambaran konkret dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide atau peristiwa. Media gambar yang disajikan akan memberikan pengarah dan bayangan kepada siswa secara langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh guru. Materi yang didapat oleh siswa akan lebih faktual, berkesan dan tidak mudah dilupakan. Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memberi pemahaman konseptual.

D. Penelitian yang relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan Evaluasi Pemahaman Siswa terhadap materi Sejarah Nasional Indonesia, antara lain:

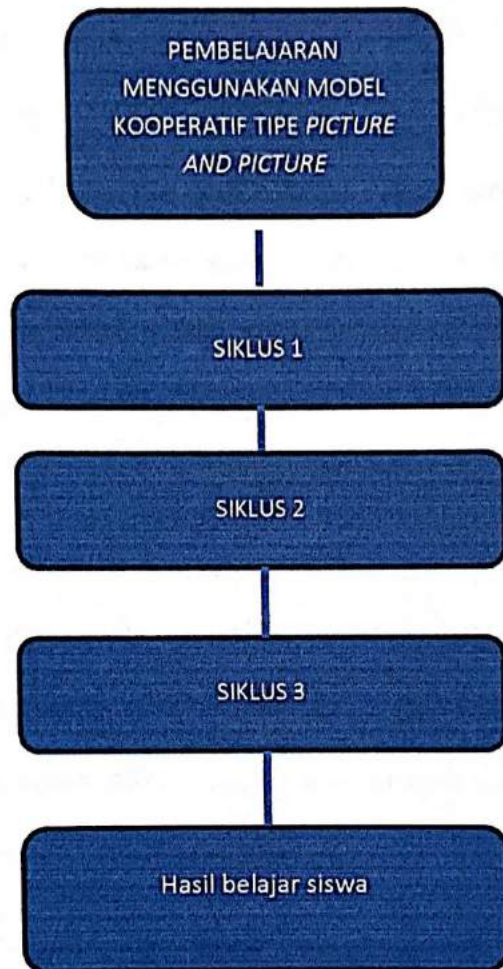
1. Pada skripsi Desy Intan Alvira yang berjudul “pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran kooperatif terhadap mata pelajaran sejarah Kelas XI IA SMA N 1 Lawang” memberikan kesimpulan bahwa Hasil belajar sejarah siswa kelas XI IA SMA Negeri 1 Lawang yang diajar dengan tidak menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran kooperatif menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 29,43 % pada kelas kontrol. Hasil belajar sejarah siswa kelas XI IA SMA Negeri 1 Lawang yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran kooperatif menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 36,56 % pada kelas eksperimen. Ada pengaruh hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran kooperatif dan kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran kooperatif. Adapun yang membedakan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian penulis tidak menggunakan media gambar berseri. Sedangkan persamaannya dengan penulis adalah penggunaan model kooperatif sebagai kelas eksperimen.
2. Menurut Fatiyah di dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar” memberikan kesimpulan Pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran

kooperatif model *picture and picture* di MI Miftahul Huda Depok dapat dilaksanakan dengan baik, berdasarkan deskripsi dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa, ini dapat terlihat dari hasil tes dan observasi yang menunjukkan peningkatan hasil belajar. Pada siklus I rata-rata hasil belajar yang diperoleh 65,6 dengan ketuntasan klasikal 44% dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Setelah dilakukan perbaikan selama pembelajaran pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh 75,4 dengan ketuntasan klasikal sebesar 88%. Terdapat perbedaan penulisan skripsi ini dengan penulis, Adapun perbedaannya adalah penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah atau setingkat sekolah dasar, sedangkan penulis melaksanakannya pada tingkat SMA. Sedangkan persamaan yang terdapat didalamnya adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

E. Kerangka Berpikir

Dari paparan diatas, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut:
Beberapa pembahasan yang akan diangkat adalah apakah Metode Kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar dengan mengajar materi Sejarah Nasional Indonesia, dan melakukan Evaluasi Pemahaman Siswa terhadap materi Sejarah Nasional Indonesia.

Kerangka Berpikir dalam penelitian ini disajikan dalam bagan alur sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Dari skema diatas, penulis melakukan penelitian Tindakan kelas menggunakan siklus I dan siklus II, lalu melihat perkembangan hasil belajar siswa dari siklus I, II dan III.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Hopkins dalam Masnur Muslich (2009:8) menyatakan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rustan dan Mudilarto dalam Muhammad Asrori (2011:5) mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

PTK dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran, berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK ini sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di dalam suatu proses pembelajaran. PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang di hadapi oleh guru di lapangan. Masalah di dalam kelas itu dapat di selesaikan atau di cari solusinya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berjudul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI Di SMA N 1 Kota Jambi” ini mengambil lokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Jambi. Untuk waktu pelaksanaan di lakukan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Alokasi Waktu

No	Tanggal	Keterangan
1.	24 Mei 2022	Siklus 1
2.	31 Mei 2022	Siklus 2
3.	2 Juni 2022	Siklus 3

C. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan PTK di perlukan sebuah rencana tindak lanjut yang di lakukan secara berdaur membentuk suatu siklus sebagaimana prosedur pelaksanaan PTK. Rencana ini di laksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini di laksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Hopkins, terdiri atas beberapa siklus. Masingmasing siklus

terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan , observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Setiap siklus meliputi dua pertemuan dan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 96) menyatakan bahwa Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi objektif dan subjektifnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm. 68) menyatakan bahwa pengumpulan data adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang di lakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangring suatu fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang di gunakan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat dua jenis data yang dapat dikembangkan, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang didapatkan dengan kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti serta melihat langsung sikap yang dimunculkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka-angka dan dapat dianalisis secara deskriptif serta merupakan data yang berbentuk angka-angka yang didapat dari hasil perhitungan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti terapkan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Lembar observasi dibuat oleh sendiri oleh penulis. Lembar observasi ini adalah alat pengumpul data yang digunakan pada saat penulis melakukan kegiatan belajar mengajar. Lembar observasi ini digunakan sebagai alat penilaian penulis.

b. Lembar Soal

Soal disusun berdasarkan dari kegiatan observasi, dianalisa kemudian hasilnya dijadikan bahan kajian pada kegiatan refleksi. Pada kegiatan refleksi, apakah semua prosedur tindakan yang telah disusun sudah dilaksanakan dengan baik, apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai. Hasil analisa data

yang dilaksanakan pada tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

c. Refleksi

Penulis melakukan refleksi terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar dari siklus I sampai dengan siklus II. Refleksi merupakan tahap akhir pada setiap siklus.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 265) menyatakan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Instrumen dalam perangkat tes yang di gunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa 30 soal tes tulisan pilihan ganda yang di tampilkan pada lampiran Adapun kutipan beberapa soalnya sebagai berikut :

1. Kedatangan Jepang ke Indonesia diterima oleh rakyat Indonesia karena...
2. Jepang masuk ke Indonesia pada tahun....
3. Berikut ini salah satu tuga PPKI yaitu....
4. Peristiwa Rengasdengklok intinya dilatarbelakangi oleh....
5. Putera dibubarkan Jepang karena ...
6. Sebenarnya tujuan dari Jepang membentuk organisasi semimiliter yaitu ...
7. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pemimpin Asia, dan Nippon Pembela Asia” merupakan jargon politik semasa pendudukan Jepang di Indonesia. Adapun organisasi propaganda yang terkait dengan jargon tersebut adalah
8. Organisasi PUTERA di pimpin oleh...
9. Berikut adalah tokoh-tokoh pendiri Pusat Tenaga Rakyat, Kecuali...
10. Gerakan PUTERA didirikan pada tanggal....

11. Ketika tiba di Jakarta dari Rengasdengklok Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Subardjo segera menemui
12. Berita menyerahnya Jepang dapat diketahui oleh seorang tokoh pemuda melalui....
13. Naskah proklamasi Kemerdekaan Indonesia dirumuskan oleh
14. Proklamasi merupakan sebuah peristiwa besar yang tidak dapat dipisahkan dalam perjalanan bangsa Indonesia. Semua golongan masyarakat memiliki peran penting dalam peristiwa sekitar proklamasi. Salah satu peran penting yang dilakukan golongan pemuda dalam hal ini Syahrir dalam proses proklamasi berikut ini adalah
15. Teks Proklamasi selesai dibuat, tanggal kemerdekaan telah ditentukan, bahkan Lokasi pembacaan proklamasi telah disepakati, salah satu hal yang kurang adalah Bendera Merah Putih. Salah satu tokoh yang berperan penting menjahit Sang Saka Merah Putih, yang dikibarkan dalam peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945, adalah
16. Peristiwa Proklamasi memberi pelajaran berharga bagi bangsa Indonesia. Peristiwa Proklamasi juga memberi gambaran betapa perjuangan dan pengorbanan para pendiri bangsa sangat luar biasa. Pengorbanan dan keikhlasan mereka dalam memperjuangkan kemerdekaan sangat luar biasa. Sebagai generasi muda penerus bangsa, nilai nilai perjuangan apa saja yang dapat diambil dari peristiwa Proklamasi tersebut
17. Peristiwa Rengasdengklok terjadi setelah adanya perbedaan pendapat antara Soekarno dan Hatta dengan para golongan pemuda mengenai waktu pelaksanaan proklamasi. maksud para pemuda menculik Sukarno dan Hatta yang diungsikan ke Rengasdengklok adalah ...
18. Berita proklamasi diterima secara tidak bersamaan di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini terjadi sebagai akibat dari...
19. Kehadiran pemuda secara spontan di lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus 1945 menunjukkan sikap
20. Naskah Proklamasi kemerdekaan yang autentik adalah....

21. Agresi militer Belanda I terjadi pada tanggal
22. Pada tanggal 19 Desember 1948 Belanda melakukan Agresi Militer II yang membuat ibu kota jatuh, untuk menyelamatkan RI Soekarno menugaskan pembentukan PDRI (Pemerintah Darurat Indonesia) kepada
23. Selama perjuangan bersenjata menghadapi sekutu dan Belanda TNI dipimpin oleh....
24. Wilayah Indonesia yang diakui oleh Belanda berdasarkan Hasil dari perundingan Linggar Jati adalah
25. Pemimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar adalah ...
26. Pada masa Agresi Militer Belanda II, Drs. Moh. Hatta ditangkap oleh Belanda lalu diasingkan ke Pulau Bangka. Beliau selalu tampil dalam perundingan dalam menyelesaikan pengakuan kedaulatan RI. Hal tersebut menunjukkan beliau memiliki peran yang besar dalam hal
27. Serangan umum 1 Maret 1949 merupakan serangan TNI terhadap Belanda yang berada di Kota ...
28. Peristiwa 10 November 1945 merupakan peristiwa pertempuran rakyat Surabaya melawan tentara sekutu yang berusaha untuk menguasai kota Surabaya, tokoh yang membakar semangat arek-arek Surabaya melalui pidatonya yang disiarkan lewat radio adalah ...
29. Berikut merupakan provinsi yang dibentuk saat Indonesia merdeka, kecuali....
30. Di bawah ini yang bukan merupakan sikap pahlawan yang harus diteladani yaitu

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis agar mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Data yang diperoleh dari proses pengambilan data adalah berupa data siswa yang menjawab benar, salah dan tidak menjawab sama sekali dari soal yang dibuat oleh peneliti. Data tersebut berupa data hasil jawaban siswa atas 30 butir soal objektif atau pilihan berganda Soal di hitung lalu di persentasekan dan di deskripsikan pada pembahasan. Pada Penelitian ini setiap siswa dikatakan tuntas apabila mendapat nilai maksimal 68 berdasarkan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dengan menggunakan rumus persentase yang di kemukakan oleh purwanto (2009 : 112) seperti berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

- S : Nilai Siswa
- R : Nilai Skor Yang di Peroleh
- N : Nilai Skor Maksimum

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

Sekolah bernama SMA Negeri 1 Kota Jambi adalah sekolah tertua di provinsi Jambi titik berdiri tahun 1955 bernama SMA 9 lurah, di bawah naungan yayasan sembilan lurah. Pendirinya almarhum Sudarsono, saat itu walikota Jambi. Tahun 1956 diserahkan ke Pemda provinsi Jambi. Kemudian namanya berubah menjadi SMA negeri 1 Kota Jambi.

SMA negeri 1 Kota Jambi yang beralamat di jalan jendral Urip Sumoharjono. 15 Kel. Sungai Putri, Telanaipura (sekarang berganti dengan nama kecamatan Danau Sipin) Kota Jambi. Dengan luas tanah +7459 M, luas bangunan +3876. Sekarang terus berbenah dalam mengembangkan mutu dan kualitas pendidikan serta mutu lulusan.

2. Fasilitas Pendukung Sekolah

Untuk meningkatkan mutu kualitas sekolah serta Pesertadidik maka dilakukan banyak perbaikan dan penambahan fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran dan keterampilan Siswa seperti table berikut :

Tabel 2. Fasilitas Sekolah.

No	Fasilitas	Jumlah
1	RKB (Ruang Kegiatan Belajar)	1
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Majelis Guru	1
5	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang OSIS	1
9	Ruang Pramuka	1
10	Ruang Keterampilan	1
11	Ruang Pertemuan	1
12	Ruang Perpustakaan	1
13	Ruang Laboratorium Biologi	1
14	Ruang Laboratorium TIK	1
15	Ruang Laboratorium Bahasa	1
16	Ruang Kreasi dan Seni (Sanggar)	1
17	Ruang Ibadah/Mushalla	1
18	Ruang Kantin	1
19	Ruang Gudang	1
20	Lapangan Olahraga	1

Dalam perkembangannya dari tahun ke tahun semakin diminati masyarakat, terbukti dengan tingginya pembahasan di Masyarakat untuk mendaftarkan anaknya. Sekolah ini sudah mencetak tokoh-tokoh terkenal di tingkat lokal maupun nasional. Begitu juga dengan prestasi akademik maupun ekstrakurikulerinya dapat dibanggakan.

3. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMA N1 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kepala Sekolah

No	Nama-nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Amir Rajab	1956-1957
2	Asri Mulyo	1957-1958
3	Harjito	1958-1960
4	Surono Marto Raharjo	1960-1962
5	Selan	1962-1966
6	Sadar Syarnoebi	1966-1979
7	H. Abir Mawir , BA	1979-1984
8	Drs. H. Thabran Kahar	1984-1988
9	H. Yushar Mahmud, BA	1988-1995
10	Drs. Syafli Makmur M. Si	1995-1997
11	Drs.Basyarin	1997-1999
12	H. Ramli Ismail, S.Pd	1999-2002
13	Ir. H. Zul Achyar, S.Pd	2002-2009

4. Visi dan Misi

SMA N 1 Kota Jambi sendiri memiliki visi dan misi sekolah sebagai berikut :

Visi :

“Terwujudnya siswa berkarakter, berprestasi, Menguasai Iptek, dan Berwawasan Lingkungan”

Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan mengembangkan multiple intelegence secara aktif, inovatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dan berprestasi di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.
- 2) Melaksanakan pendidikan karakter secara terpadu melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sehingga siswa memiliki karakter yang mulia, yaitu:
 - a) relegius/cinta Tuhan YME
 - b) ikhlas/tulus
 - c) jujur/amanah
 - d) disiplin
 - e) kerja keras/ulet/tekun
 - f) mandiri
 - g) sabar/santun
 - h) empati/peduli, dan
 - i) tanggung jawab
- 3) Memberi layanan prima kepada warga dan stake holders melalui penyelenggaraan pendidikan secara profesional, partisipatif, modern,

transparan dan akuntabel dengan tetap mejunjung nilai-nilai dan budaya Indonesia.

- 4) Menumbuhkembangkan sikap kepedulian warga sekolah terhadap masalah lingkungan dan sosial.
- 5) Membiasakan warga sekolah untuk selalu berinteraksi dengan lingkungan.

5. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kooperatif learning tipe *picture and picture* media gambar

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Kota Jambi pada tahun ajaran 2021/2022 dengan sampel penelitian kelas XI IPS 1 dengan jumlah sebanyak 20 peserta didik. Data yang diperoleh berupa data tes soal yang telah disediakan oleh penulis, dan hasil dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Soal test yang diuji cobakan berjumlah 30 soal. Berdasarkan rencana penelitian yang telah dibuat, maka rencana penelitian pada mata pelajaran Sejarah Kelas XI dilaksanakan pra siklus dalam 3 (tiga) siklus sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Pra-Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Tri Ambar Wati	60	67	Tidak Tuntas
2.	Putinisa Aulia	75	67	Tuntas
3.	Putri Nafila	70	67	Tuntas
4.	Nazla Fadhila Ritunga	65	67	Tidak Tuntas
5.	Salwa Salsabila Zuri	60	67	Tidak Tuntas
6.	Wilda Chilia Sari	75	67	Tuntas
7.	Olivia Ferlyana S.M	60	67	Tidak Tuntas
8.	Ridwan Saputra	60	67	Tidak Tuntas
9.	Yuwan Wildan M.S	65	67	Tuntas
10.	Samuel Dimaslingga	65	67	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
11.	Ravie Daud S	70	67	Tuntas
12.	Rifky Fadhillah	50	67	Tidak Tuntas
13.	Siska Amelia	75	67	Tuntas
14.	Ribi Eria Munisyah	60	67	Tidak Tuntas
15.	Siti Ayu Dinda Aryani	60	67	Tidak Tuntas
16.	Deli	60	67	Tidak Tuntas
17.	Imelta Anggraini	75	67	Tuntas
18.	Yunita Putri Pratama	80	67	Tuntas
19.	Aulia Murti	65	67	Tidak Tuntas
20.	Dini Agustina	80	67	Tuntas
Jumlah Siswa	20 Siswa			

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat di simpulkan hasil belajar siswa terdapat 10 siswa yang belum memenuhi KKM atau belum tuntas dari 20 siswa keseluruhan dalam kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah.

a. Siklus I

1. Perencanaan Pembelajaran (RPP)

a) Standar Kompetensi

Memahami masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

b) Kompetensi Dasar

Menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

c) Indikator

- 1) Menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 2) Menganalisis masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 3) Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk cerita sejarah

d) Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan menggunakan media gambar
- 2) Siswa dapat menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 3) Siswa dapat mendeskripsikan tentang masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan.

e) Tujuan

- 1) Bagi siswa
 - a) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
 - b) Dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa
- 2) Bagi guru
 - a) Guru menjadi lebih terarah dalam pengajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah
 - b) Guru dapat lebih berkompeten dalam mendesain metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan khususnya dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media gambar

f) Metode Pembelajaran

- Kooperatif *Learning tipe picture and picture*
-

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 5. kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Alokasi Waktu
Pembukaan	a) Salam b) Menanyakan kabar c) Berdo'a d) Absensi e) Memberitahu materi apa yang akan diajarkan	10 Menit
Kegiatan Inti	a) Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok b) Masing masing kelompok menerima undian materi masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan. c) Siswa melakukan diskusi didalam kelompok menggunakan media gambar yang telah disediakan peneliti. d) Setelah siswa selesai berdiskusi, setiap kelompok siswa maju ke depan secara bergantian dengan menunjukkan gambar yang mereka dapat. Setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.	50 menit

	e) peneliti menanyakan ulang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran hari ini dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	
Penutup	a. Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini b. Peneliti memotivasi siswa untuk rajin belajar c. Peneliti memberi salam	10 Menit

3. Hasil Observasi Aktivitas Peneliti

Pengamatan yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Observasi pada Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	KESESUAIAN DENGAN RPP		SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI
	SESUAI	TIDAK SESUAI	
A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL			KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL
1. Memotivasi	✓		Sudah baik
2. Memberi acuan	✓		
3. Melakukan apersepsi	✓		
B. KEGIATAN INTI			KEGIATAN INTI
1. Penjelasan konsep/materi/contoh/ilustrasi	✓		Dapat menjelaskan dengan jelas dan baik, serta dapat dipahami oleh siswa. Menanyakan pemahaman

			siswa dan mengadakan tanya jawab.
2. Pemberian penguatan	✓		
3. Penggunaan media	✓		
4. Pemberian tugas/latihan	✓		
5. Umpan balik	✓		
C. KEGIATAN PENUTUP			KEGIATAN PENUTUP
1. Meringkas/merangkum	✓		Melakukan kegiatan meringkas, evaluasi pembelajaran.
2. Evaluasi	✓		

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa aktivitas peneliti pada Siklus I, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup telah menunjukkan hasil yang cukup baik.

4. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Tri Ambar Wati	60	67	Tidak Tuntas
2.	Putinisa Aulia	75	67	Tuntas
3.	Putri Nafila	70	67	Tuntas
4.	Nazla Fadhila Ritunga	65	67	Tidak Tuntas
5.	Salwa Salsabila Zuri	60	67	Tidak Tuntas
6.	Wilda Chilia Sari	75	67	Tuntas
7.	Olivia Ferlyana S.M	60	67	Tidak Tuntas
8.	Ridwan Saputra	60	67	Tidak Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
9.	Yuwan Wildan M.S	65	67	Tuntas
10.	Samuel Dimaslingga	65	67	Tuntas
11.	Ravie Daud S	70	67	Tuntas
12.	Rifky Fadhillah	50	67	Tidak Tuntas
13.	Siska Amelia	75	67	Tuntas
14.	Ribi Eria Munisyah	75	67	Tuntas
15.	Siti Ayu Dinda Aryani	75	67	Tuntas
16.	Deli	60	67	Tidak Tuntas
17.	Imelta Anggraini	75	67	Tuntas
18.	Yunita Putri Pratama	80	67	Tuntas
19.	Aulia Murti	65	67	Tidak Tuntas
20.	Dini Agustina	80	67	Tuntas
Jumlah Siswa	20 Siswa			
Jumlah Nilai		1360		
Rata – rata		68		
Jumlah Siswa Tuntas (%)		12 Siswa (60%)		
Jumlah Siswa TidakTuntas (%)		8 Siswa (40%)		

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh gambaran bahwa siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM sebanyak 12 orang (60%). Sedangkan 8 orang siswa (40%) belum memenuhi nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 20 Siswa, dari keseluruhan jumlah nilai siswa 1360, dan dengan rata – rata keseluruhan 68.

5. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan hasil belajar siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM hanya 12 (60%) orang, sedangkan siswa yang dibawah KKM atau yang tidak tuntas sebanyak 8 (40%) orang, dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 20 orang.

b. Siklus II

1. Perencanaan Pembelajaran (RPP)

a. Standar Kompetensi

Memahami masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

b. Kompetensi Dasar

Menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

c. Indikator

- 1) Menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 2) Menganalisis masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 3) Menyajikan hasil penelaran dalam bentuk cerita sejarah

d. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat mendeskripsikan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan menggunakan media gambar
- 2) Siswa dapat menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 3) Siswa dapat mendeskripsikan tentang masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan.

e. Tujuan

- 1) Bagi siswa
 - a) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
 - b) Dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa
- 2) Bagi guru
 - a) Guru menjadi lebih terarah dalam pengajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah

- b) Guru dapat lebih berkompeten dalam mendesain metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan khususnya dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif berbantuan media gambar

f. Metode Pembelajaran

- Kooperatif Learning *picture and picture*

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 8. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Menanyakan kabar 3. Berdo'a 4. Absensi 5. Memberitahu materi apa yang akan diajarkan 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok 2. Masing masing kelompok menerima undian materi masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan. 3. Siswa melakukan diskusi didalam kelompok menggunakan media gambar yang telah disediakan peneliti. 4. Setelah siswa selesai 	50 menit

	<p>berdiskusi, setiap kelompok siswa maju ke depan secara bergantian dengan menunjukkan gambar yang mereka dapat. Setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.</p> <p>5. peneliti menanyakan ulang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran hari ini dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini 2. Peneliti memotivasi siswa untuk rajin belajar 3. Peneliti memberi salam 	<p>11 Menit</p>

3. Hasil Observasi Aktivitas Peneliti

Pengamatan yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Observasi pada Siklus II

ASPEK DIAMATI	YANG	KESESUAIAN DENGAN RPP		SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI
		SESUAI	TIDAK SESUAI	
A. KEGIATAN PENDAHULUAN/A WAL				A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AW AL
1. Memotivasi		✓		Sudah baik
2. Memberi acuan		✓		
3. Melakukan apersepsi		✓		
B. KEGIATAN INTI				B. KEGIATAN INTI
1. Penjelasan konsep/materi/cont oh/ilustrasi		✓		Dapat menjelaskan dengan jelas dan baik, serta dapat dipahami oleh siswa. Menanyakan pemahaman siswa dan mengadakan tanya jawab.
2. Pemberian penguatan		✓		
3. Penggunaan media		✓		
4. Pemberian tugas/latihan		✓		
5. Umpan balik		✓		
C. KEGIATAN PENUTUP				C. KEGIATAN PENUTUP
1. Meringkas/merang kum		✓		Melakukan kegiatan meringkas, evaluasi pembelajaran.
2. Evaluasi		✓		

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa aktivitas peneliti pada Siklus II, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup telah menunjukkan hasil yang baik.

4. Hasil Penilaian Tes Formatif pada Siklus II

Tabel 10. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Tri Ambar Wati	60	67	Tidak Tuntas
2.	Putinisa Aulia	80	67	Tuntas
3.	Putri Nafila	75	67	Tuntas
4.	Nazla Fadhila Ritunga	95	67	Tuntas
5.	Salwa Salsabila Zuri	80	67	Tuntas
6.	Wilda Chilia Sari	75	67	Tuntas
7.	Olivia Ferlyana S.M	80	67	Tuntas
8.	Ridwan Saputra	60	67	Tidak Tuntas
9.	Yuwan Wildan M.S	65	67	Tuntas
10.	Samuel Dimaslingga	65	67	Tuntas
11.	Ravie Daud S	70	67	Tuntas
12.	Rifky Fadhillah	80	67	Tuntas
13.	Siska Amelia	85	67	Tuntas
14.	Ribi Eria Munisyah	75	67	Tuntas
15.	Siti Ayu Dinda Aryani	80	67	Tuntas
16.	Deli	70	67	Tuntas
17.	Imelta Anggraini	75	67	Tuntas
18.	Yunita Putri Pratama	85	67	Tuntas
19.	Aulia Murti	90	67	Tuntas
20.	Dini Agustina	80	67	Tuntas
Jumlah Siswa		20 Siswa		
Jumlah Nilai		1525		
Rata - rata		76,25		
Jumlah Siswa Tuntas (%)		18 Siswa (90%)		
Jumlah Siswa TidakTuntas (%)		2 Siswa (10%)		

Berdasarkan tabel 10 diperoleh gambaran bahwa siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM sebanyak 18 orang (90%). Sedangkan 2 orang siswa (10%) belum memenuhi nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 20 Siswa, dari keseluruhan jumlah nilai siswa 1525, dan dengan rata – rata keseluruhan 76,25.

5. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I. Dimana, pada siklus I siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM hanya 12 orang (60%), sedangkan pada siklus II siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM adalah 18 orang (90%).

d. Siklus II

1. Perencanaan Pembelajaran (RPP)

a. Standar Kompetensi

Memahami masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

b. Kompetensi Dasar

Menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

c. Indikator

- 1) Menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 2) Menganalisis masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

- 3) Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk cerita sejarah

d. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat mendeskripsikan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan menggunakan media gambar
- 2) Siswa dapat menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 3) Siswa dapat mendeskripsikan tentang masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan.

e. Tujuan

1. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa

2. Bagi guru

- a. Guru menjadi lebih terarah dalam pengajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah
- b. Guru dapat lebih berkompeten dalam mendesain metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan khususnya dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif berbantuan media gambar

f. Metode Pembelajaran

- Kooperatif learning tipe *picture and picture*

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 11. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">a) Salamb) Menanyakan kabarc) Berdo'ad) Absensie) Memberitahu materi apa yang akan diajarkan	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">a) Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompokb) Masing masing kelompok menerima undian materi masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan.c) Siswa melakukan diskusi didalam kelompok menggunakan media gambar yang telah disediakan peneliti.d) Setelah siswa selesai berdiskusi, setiap kelompok siswa maju ke depan secara bergantian dengan menunjukkan gambar yang mereka	50 menit

	dapat. Setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka. e) peneliti menanyakan ulang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran hari ini dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	
Penutup	a) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini b) Peneliti memotivasi siswa untuk rajin belajar c) Peneliti memberi salam	12 Menit

3. Hasil Observasi Aktivitas Peneliti

Pengamatan yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Observasi pada Siklus III

ASPEK DIAMATI	YANG	KESESUAIAN DENGAN RPP		SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI
		SESUAI	TIDAK SESUAI	
A. KEGIATAN PENDAHULUAN/ AWAL				KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL
1. Memotivasi		✓		Sudah baik
2. Memberi acuan		✓		
3. Melakukan apersepsi		✓		

B. KEGIATAN INTI				KEGIATAN INTI
1. Penjelasan konsep/materi/contoh/ilustrasi	✓			Dapat menjelaskan dengan jelas dan baik, serta dapat dipahami oleh siswa. Menanyakan pemahaman siswa dan mengadakan tanya jawab.
2. Pemberian penguatan	✓			
3. Penggunaan media	✓			
4. Pemberian tugas/latihan	✓			
5. Umpan balik	✓			
C. KEGIATAN PENUTUP				KEGIATAN PENUTUP
1. Meringkas/merangkum	✓			Melakukan kegiatan meringkas, evaluasi pembelajaran.
2. Evaluasi	✓			

Berdasarkan tabel 12 di atas diketahui bahwa aktivitas peneliti pada Siklus III, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup telah menunjukkan hasil yang baik.

4. Hasil Penilaian Tes Formatif pada Siklus III

Tabel 13. Hasil Belajar Siklus III

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Tri Ambar Wati	68	67	Tuntas
2.	Putinisa Aulia	80	67	Tuntas
3.	Putri Nafila	75	67	Tuntas
4.	Nazla Fadhila Ritunga	95	67	Tuntas
5.	Salwa Salsabila Zuri	80	67	Tuntas
6.	Wilda Chilia Sari	75	67	Tuntas
7.	Olivia Ferlyana S.M	80	67	Tuntas
8.	Ridwan Saputra	68	67	Tuntas
9.	Yuwan Wildan M.S	65	67	Tuntas
10.	Samuel Dimaslingga	65	67	Tuntas
11.	Ravie Daud S	70	67	Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
12.	Rifky Fadhillah	80	67	Tuntas
13.	Siska Amelia	85	67	Tuntas
14.	Ribi Eria Munisyah	75	67	Tuntas
15.	Siti Ayu Dinda Aryani	80	67	Tuntas
16.	Deli	70	67	Tuntas
17.	Imelta Anggraini	75	67	Tuntas
18.	Yunita Putri Pratama	85	67	Tuntas
19.	Aulia Murti	90	67	Tuntas
20.	Dini Agustina	80	67	Tuntas
Jumlah Siswa		20 Siswa		
Jumlah Nilai		1541		
Rata – rata		77,05		
Jumlah Siswa Tuntas (%)		20 Siswa (100%)		
Jumlah Siswa TidakTuntas (%)		0 Siswa (0%)		

Berdasarkan tabel 13 diperoleh gambaran bahwa siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM sebanyak 20 orang (100%). Hal ini sudah memenuhi nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 20 Siswa, dari keseluruhan jumlah nilai siswa 1541, dan dengan rata – rata keseluruhan 77,05.

5. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus III menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan II. Dimana, pada siklus I siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM hanya 12 orang (60%), Pada siklus II siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM adalah 18 orang (90%). Sedangkan pada siklus III siswa memperoleh hasil belajar di atas KKM adalah 20 orang (100%) atau keseluruhan tuntas.

B. Pembahasan Hasil

Bedasarkan hasil penelitian Rencana Pembelajaran Siklus I dan Siklus II diatas terdapat perbedaan metode, metode yang di gunakan pada rencana pembelajaran (RPP) Siklus I yaitu metode Ceramah sedangkan metode yang digunakan pada rencana pembelajaran Siklus II yaitu metode Kooperatif. Menurut Fatiyah di dalam skripsinya yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture untuk meningkatkan hasil belajar" memberikan kesimpulan Pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran kooperatif model *picture and picture* di MI Miftahul Huda Depok dapat dilaksanakan dengan baik, dan Desy Intan Alvira yang berjudul "pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran kooperatif terhadap mata pelajaran sejarah Kelas XI IA SMA N 1 Lawang" dengan menggunakan metode Kooperatif juga mengalami peningkatan berdasarkan Rencana Pembelajaran Metode yang di pakai Fatiyah dan Desya Intan Alvira sama sama menggunakan metode Kooperatif Dengan Media Gambar maka hal ini dapat mendukung penelitian yang peneliti lakukan.

Aktivitas peneliti pada Observasi Siklus I, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup telah menunjukkan hasil yang cukup baik, sedangkan aktivitas peneliti pada Observasi Siklus II, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup telah menunjukkan hasil yang baik, hal ini dapat disimpulkan hasil Observasi Siklus I mengalami peningkatan di Observasi Siklus II. Menurut Fatiyah dalam judul "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture untuk meningkatkan hasil belajar", dalam hasil Observasinya juga mengalami peningkatan di setiap tahap siklusnya.

Hasil penilaian yang telah di teliti pada test Formatif dalam Sikus I diperoleh gambaran bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 12 orang (60%). Sedangkan yang di bawah KKM sebanyak 8 orang siswa (40%) yang dimana belum memenuhi nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 20 Siswa, sehingga total keseluruhan jumlah nilai siswa yang tuntas maupun tindak tuntas

adalah 1360, dengan rata – rata keseluruhan 68, pada test Formatif Siklus II memperoleh gambaran jelas hasil belajar di atas KKM sebanyak 18 orang (90%). Dengan 2 orang siswa (10%) belum memenuhi nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 20 Siswa, keseluruhan jumlah nilai siswa yang tuntas maupun yang tidak tuntas sebanyak 1525, dengan rata – rata keseluruhan 76,25.

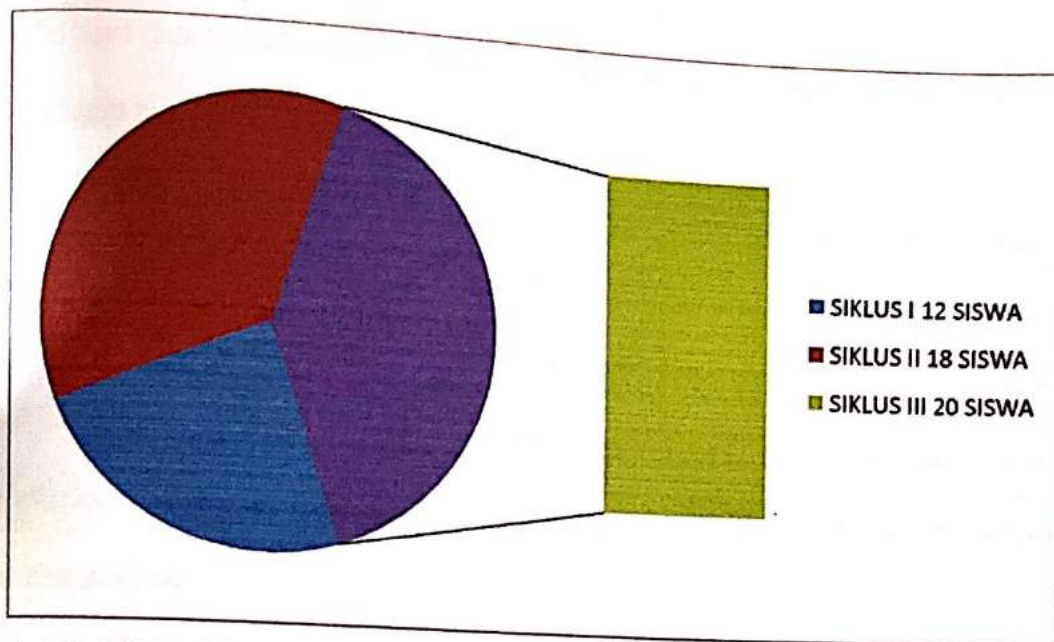
Perbandingan hasil yang diperoleh meningkat sangat signifikan dari kegiatan penelitian yang di lakukan oleh penulis dari siklus I ke Siklus II terdapat peningkatan jumlah siswa yang dari tidak tuntas menjadi tuntas hal ini di sebabkan oleh perbedaan metode yang di gunakan di setiap siklusnya hal ini bisa di lihat pada tabel yang telah dipaparkan dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Nilai Siklus III	KKM	Keterangan
1.	Tri Ambar Wati	60	60	68	67	Meningkat
2.	Putinisa Aulia	75	80	80	67	Meningkat
3.	Putri Nafila	70	75	75	67	Meningkat
4.	Nazla Fadhila Ritunga	65	95	95	67	Meningkat
5.	Salwa Salsabila Zuri	60	80	80	67	Meningkat
6.	Wilda Chilia Sari	75	75	75	67	Meningkat
7.	Olivia Ferlyana S.M	60	80	80	67	Meningkat
8.	Ridwan Saputra	60	60	68	67	Meningkat
9.	Yuwan Wildan M.S	65	65	65	67	Meningkat
10.	Samuel Dimaslingga	65	65	65	67	Meningkat
11.	Ravie Daud S	70	70	70	67	Meningkat
12.	Rifky Fadhillah	50	80	80	67	Meningkat
13.	Siska Amelia	75	85	85	67	Meningkat
14.	Ribi Eria Munisyah	75	75	75	67	Tetap
15.	Siti Ayu Dinda Aryani	75	80	80	67	Meningkat

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Nilai Siklus III	KKM	Keterangan
16.	Deli	60	70	70	67	Meningkat
17.	Imelta Anggraini	75	75	75	67	Tetap
18.	Yunita Putri Pratama	80	85	85	67	Meningkat
19.	Aulia Murti	65	90	90	67	Meningkat
20.	Dini Agustina	80	80	80	67	Tetap
Jumlah		1360	1525	1541		
Rata-rata		68	76,25	77,05		
Lulus		12 (60%)	18 (90%)	20(100%)		
Tidak Lulus		8 (40%)	2 (10%)	0(0%)		

Berdasarkan tabel 14 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, ada 6 orang siswa (30%) yang mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus I sedangkan dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. menurut Tabel 13 siklus I, siklus II dan siklus III di atas dapat juga di gambarkan berdasarakan persentase lulus seperti pada diagram lingkaran di bawah ini.



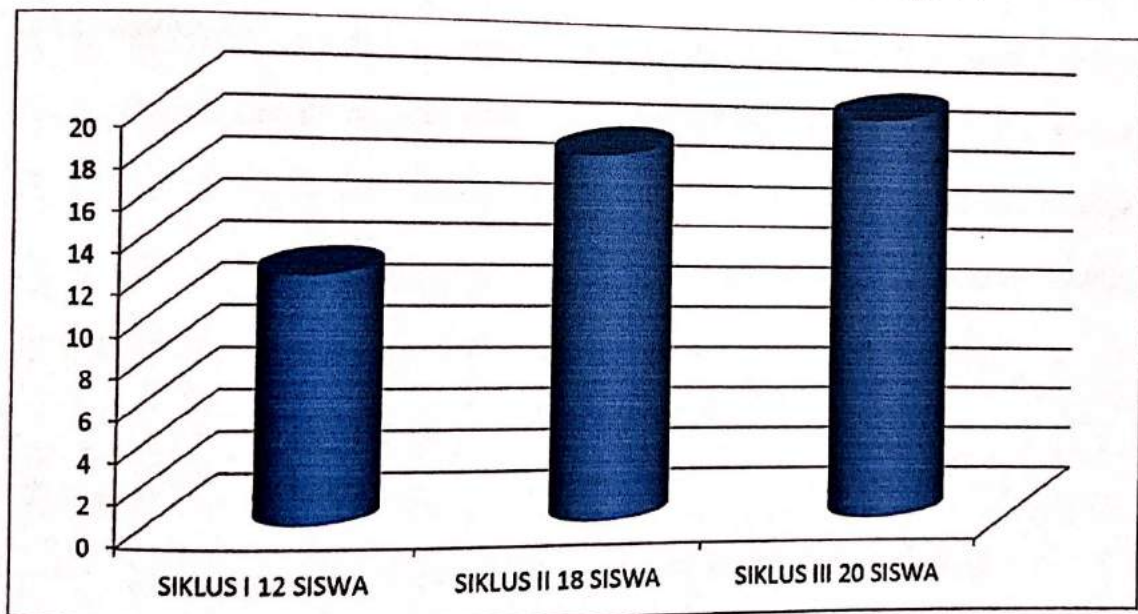
Gambar 2. Diagram Lingkaran Perbandingan Tingkat Lulus antara Siklus I, II Siklus dan III

Berdasarkan Pembahasan Nilai diatas, pada siklus 1 terdapat 12 siswa yang Tuntas diatas KKM dan 8 orang yang tidak mencapai KKM. Sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu 18 orang siswa tuntas dan 2 orang siswa yang tidak memenuhi syarat KKM. Ada 6 orang siswa yang mengalami peningkatan nilai dari Siklus 1 ke Siklus 2 dan setelah di lakukan uji pada siklus 3 ternyata terjadinya peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. Menurut Fatiyah di dalam skripsinya yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture untuk meningkatkan hasil belajar" memberikan kesimpulan Pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran kooperatif model *picture and picture* di MI Miftahul Huda Depok. Pada Siklus I memiliki rata – rata 65,6 dan pada Siklus II terjadi peningkatan dalam rata – rata 75,4 atau dengan persentase hasil belajar Siklus I 40 % pada Siklus II 80%. Berdasarkan hasil belajar yang di teliti oleh

Fatiyah dapat disimpulkan sama – sama memiliki kesamaan peningkatan hasil Belajar sama dengan hasil yang telah Peneliti teliti.

Menurut pantauan peneliti saat pelaksanaan penelitian, pada pembelajaran Siklus 2 siswa lebih fokus dengan materi yang ada, dikarenakan mereka melakukan diskusi mendalam terkait tema materi yang telah di berikan, siswapun juga aktif dalam melakukan diskusi, sedangkan pada siklus 1 siswa merasakan bosan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran pun tidak maksimal disebabkan sedikit keterlibatan siswa.

Berikut adalah Grafik peningkatan dari Siklus 1, siklus 2 dan ke Siklus 3 :



Gambar 3. Grafik peningkatan Siklus I, siklus II, dan Siklus III

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan berbantuan media gambar Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Kota Jambi pada mata pelajaran sejarah mendapatkan kesimpulan bahwa di penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah setelah penerapan model kooperatif di kelas XI IPS SMA N 1 Kota Jambi. Hal ini tergambar dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal, baik pada siklus I, siklus II dan siklus III. pada siklus I dimana rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal adalah 68 dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal adalah 76,25 dan sedangkan pada siklus III terjadinya peningkatan hasil belajar keseluruhan dengan rata-rata 77,05 atau 20 siswa telah tuntas dengan penggunaan metode kooperatif learning tipe picture and picture media gambar.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif berbantuan media gambar dapat dijadikan rekomendasi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, penguasaan pengetahuan berbagai macam metode pembelajaran sangat penting sehingga dapat menentukan metode yang tepat untuk digunakan pada suatu materi dan kondisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta.
- Karyati, F. 2017. *Pengembangan Media Gambar dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika*. Al-Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora, Uniska
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Muhammad. Sandi, 2014. *penerapan model picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ipa pada materi tumbuhan hijau sebagai sumber makanan*"Kota Bandung
- Purwanto, M.N. 1994. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran Pendidikan*. Bandung:Rosda Karya.
- Siregar, R. (2017). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*,. ejournal.Uinsuska.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Utomo, Aditya Agung. 2017. *Pengaruh Penjelasan Guru Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah*. FKIP UNILA.
- Wandt, Edwind dan Gerald W. Brown . 1977. *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*

LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran

Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	<p>Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa • Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa • Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan masa penjajahan Eropa, serta peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Barat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui bacaan, dan sumber-sumber lain
4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya		

dalam bentuk cerita sejarah		
3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20
4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini	<p>dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Politik, • Budaya • Sosial-ekonomi, dan • Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar kehidupan politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan
4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol,		

<p>Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<p>tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini
<p>3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p>	<p>Pendidikan dan Pergerakan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya golongan elite baru Indonesia • Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan • Organisasi-organisasi kebangsaan • Sumpah Pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktifitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda • Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini
<p>4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>		
<p>3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</p>	<p>Pendudukan Jepang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan Jepang • Sifat pendudukan Jepang • Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui
<p>4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk</p>		

cerita sejarah		<ul style="list-style-type: none"> • bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang
3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan
4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan		
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	<p style="text-align: center;">Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa proklamasi Kemerdekaan • Pembentukan pemerintahan pertama RI • Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia • Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia. melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya
4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial,		

<p>budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		
<p>3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta
<p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		
<p>3.9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>		
<p>4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-</p>		

tokoh lainnya sekitar proklamasi		
3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda	<p>Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda
4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda

RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

2. Rencana Pembelajaran Siklus I

Sekolah	: SMA Negeri 01 Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI IPS/2 (Dua)
Materi Pokok	: Pendudukan Jepang hingga masa Kemerdekaan Indonesia
Alokasi Waktu	: 8 JP x 45 Menit (4 Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Memahami masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

III. Indikator

- 1) Menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 2) Menganalisis masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 3) Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk cerita sejarah

IV. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan menggunakan media gambar
- 2) Siswa dapat menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 3) Siswa dapat mendeskripsikan tentang masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan.

V. Tujuan

1) Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa

2) Bagi guru

- a. Guru menjadi lebih terarah dalam pengajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah
- b. Guru dapat lebih berkompeten dalam mendesain metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan khususnya dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif berbantuan media gambar

VI. Metode Pembelajaran

- Kooperatif learning *tipe picture and picture*

VII. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1) Salam2) Menanyakan kabar3) Berdo'a4) Absensi5) Memberitahu materi apa yang akan diajarkan6) Memberitahu tujuan pembelajaran	10 Menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peneliti menerangkan materi Sejarah Indonesia masa Jepang, Kemerdekaan, dan pasca Kemerdekaan. 2) peneliti menanyakan ulang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran hari ini dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini 2) Peneliti memotivasi siswa untuk rajin belajar 3) Peneliti memberi salam 	10 Menit

3. Lembar Observasi Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	KESESUAIAN DENGAN RPP		SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI
	SESUAI	TIDAK SESUAI	
A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL			KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL
1. Memotivasi	✓		Sudah baik
2. Memberi acuan	✓		
3. Melakukan apersepsi	✓		
B. KEGIATAN INTI			KEGIATAN INTI
1. Penjelasan konsep/materi/contoh/ilustrasi	✓		Dapat menjelaskan dengan jelas dan baik, serta dapat dipahami oleh siswa. Menanyakan pemahaman siswa dan mengadakan tanya jawab.
2. Pemberian penguatan	✓		
3. Penggunaan media	✓		
4. Pemberian tugas/latihan	✓		
5. Umpan balik	✓		
C. KEGIATAN PENUTUP			KEGIATAN PENUTUP
3. Meringkas/merangkum	✓		Melakukan kegiatan meringkas, evaluasi pembelajaran.
4. Evaluasi	✓		

4. Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Tri Ambar Wati	60	67	Tidak Tuntas
2.	Putinisa Aulia	75	67	Tuntas
3.	Putri Nafila	70	67	Tuntas
4.	Nazla Fadhila Ritunga	65	67	Tidak Tuntas
5.	Salwa Salsabila Zuri	60	67	Tidak Tuntas
6.	Wilda Chilia Sari	75	67	Tuntas
7.	Olivia Ferlyana S.M	60	67	Tidak Tuntas
8.	Ridwan Saputra	60	67	Tidak Tuntas
9.	Yuwan Wildan M.S	65	67	Tuntas
10.	Samuel Dimaslingga	65	67	Tuntas
11.	Ravie Daud S	70	67	Tuntas
12.	Rifky Fadhillah	50	67	Tidak Tuntas
13.	Siska Amelia	75	67	Tuntas
14.	Ribi Eria Munisyah	75	67	Tuntas
15.	Siti Ayu Dinda Aryani	75	67	Tuntas
16.	Deli	60	67	Tidak Tuntas
17.	Imelta Anggraini	75	67	Tuntas
18.	Yunita Putri Pratama	80	67	Tuntas
19.	Aulia Murti	65	67	Tidak Tuntas
20.	Dini Agustina	80	67	Tuntas
Jumlah Siswa		20 Siswa		
Jumlah Nilai		1360		
Rata - rata		68		
Jumlah Siswa Tuntas (%)		12 Siswa (60%)		
Jumlah Siswa TidakTuntas (%)		8 Siswa (40%)		

5. Dokumentasi siklus 1



6. Rencana Pembelajaran Siklus II

Sekolah	: SMA Negeri 01 Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI IPS/2 (Dua)
Materi Pokok	: Pendudukan Jepang hingga masa Kemerdekaan Indonesia.
Alokasi Waktu	: 8 JP x 45 Menit (4 Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Memahami masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

III. Indikator

- 1) Menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 2) Menganalisis masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 3) Menyajikan hasil penelaran dalam bentuk cerita sejarah

IV. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat mendeskripsikan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan menggunakan media gambar
- 2) Siswa dapat menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 3) Siswa dapat mendeskripsikan tentang masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan.

V. Tujuan

- 1) Bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
 - b. Dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa

2) Bagi guru

- a. Guru menjadi lebih terarah dalam pengajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah
- b. Guru dapat lebih berkompeten dalam mendesain metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan khususnya dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif berbantuan media gambar

VI. Metode Pembelajaran

- Kooperatif learning tipe *picture and picture*

VII. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1) Salam2) Menanyakan kabar3) Berdo'a4) Absensi5) Memberitahu materi apa yang akan diajarkan	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1) Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok2) Masing masing kelompok menerima undian materi masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan.3) Siswa melakukan diskusi didalam kelompok menggunakan media gambar	50 menit

	<p>yang telah disediakan peneliti.</p> <p>4) Setelah siswa selesai berdiskusi, setiap kelompok siswa maju ke depan secara bergantian dengan menunjukkan gambar yang mereka dapat. Setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.</p> <p>5) peneliti menanyakan ulang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran hari ini dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</p>	
Penutup	<p>1) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini</p> <p>2) Peneliti memotivasi siswa untuk rajin belajar</p> <p>3) Peneliti memberi salam</p>	13 Menit

7. Lembar Observasi Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	KESESUAIAN DENGAN RPP		SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI
	SESUAI	TIDAK SESUAI	
A. KEGIATAN PENDAHULUAN/A WAL			A. KEGIATAN PENDAHULUAN/A WAL
1. Memotivasi	✓		Sudah baik
2. Memberi acuan	✓		
6. Melakukan apersepsi	✓		
B. KEGIATAN INTI			B. KEGIATAN INTI
1. Penjelasan konsep/materi/contoh/ilustrasi	✓		Dapat menjelaskan dengan jelas dan baik, serta dapat dipahami oleh siswa. Menanyakan pemahaman siswa dan mengadakan tanya jawab.
2. Pemberian penguatan	✓		
3. Penggunaan media	✓		
7. Pemberian tugas/latihan	✓		
8. Umpan balik	✓		
C. KEGIATAN PENUTUP			C. KEGIATAN PENUTUP
1. Meringkas/merangkum	✓		Melakukan kegiatan meringkas, evaluasi pembelajaran.
2. Evaluasi	✓		

8. Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Tri Ambar Wati	60	67	Tidak Tuntas
2.	Putinisa Aulia	80	67	Tuntas
3.	Putri Nafila	75	67	Tuntas
4.	Nazla Fadhila Ritunga	95	67	Tuntas
5.	Salwa Salsabila Zuri	80	67	Tuntas
6.	Wilda Chilia Sari	75	67	Tuntas
7.	Olivia Ferlyana S.M	80	67	Tuntas
8.	Ridwan Saputra	60	67	Tidak Tuntas
9.	Yuan Wildan M.S	65	67	Tuntas
10.	Samuel Dimaslingga	65	67	Tuntas
11.	Ravie Daud S	70	67	Tuntas
12.	Rifky Fadhillah	80	67	Tuntas
13.	Siska Amelia	85	67	Tuntas
14.	Ribi Eria Munisyah	75	67	Tuntas
15.	Siti Ayu Dinda Aryani	80	67	Tuntas
16.	Deli	70	67	Tuntas
17.	Imelta Anggraini	75	67	Tuntas
18.	Yunita Putri Pratama	85	67	Tuntas
19.	Aulia Murti	90	67	Tuntas
20.	Dini Agustina	80	67	Tuntas
Jumlah Siswa		20 Siswa		
Jumlah Nilai		1525		
Rata – rata		76,25		
Jumlah Siswa Tuntas (%)		18 Siswa (90%)		
Jumlah Siswa TidakTuntas (%)		2 Siswa (10%)		

9. Dokumentasi siklus II



10. Rencana Pembelajaran Siklus III

RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 01 Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI IPS/2 (Dua)
Materi Pokok	: Pendudukan Jepang hingga masa Kemerdekaan Indonesia.
Alokasi Waktu	: 8 JP x 45 Menit (4 Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Memahami masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan

II. Indikator

- 1) Menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 2) Menganalisis masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 3) Menyajikan hasil penelaran dalam bentuk cerita sejarah

III. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat mendeskripsikan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan menggunakan media gambar
- 2) Siswa dapat menjelaskan masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
- 3) Siswa dapat mendeskripsikan tentang masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan.

IV. Tujuan

1. Bagi siswa

- a) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- b) Dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa

2. Bagi guru

- a) Guru menjadi lebih terarah dalam pengajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah
- b) Guru dapat lebih berkompeten dalam mendesain metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan khususnya dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif berbantuan media gambar

V. Metode Pembelajaran

- Kooperatif learning tipe *picture and picture*

VI. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1) Salam2) Menanyakan kabar3) Berdo'a4) Absensi5) Memberitahu materi apa yang akan diajarkan	10 Menit

Kegiatan Inti		50 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok 2) Masing masing kelompok menerima undian materi masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan. 3) Siswa melakukan diskusi didalam kelompok menggunakan media gambar yang telah disediakan peneliti. 4) Setelah siswa selesai berdiskusi, setiap kelompok siswa maju ke depan secara bergantian dengan menunjukkan gambar yang mereka dapat. Setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka. 5) peneliti menanyakan ulang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran hari ini dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 	

Penutup	<ol style="list-style-type: none">1) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini2) Peneliti memotivasi siswa untuk rajin belajar3) Peneliti memberi salam	14 Menit
----------------	--	-----------------

11. Lembar Observasi Siklus III

ASPEK YANG DIAMATI	KESESUAIAN DENGAN RPP		SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI
	SESUAI	TIDAK SESUAI	
A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL			KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL
Memotivasi	✓		Sudah baik
memberi acuan	✓		
Melakukan apersepsi	✓		
B. KEGIATAN INTI			KEGIATAN INTI
Penjelasan konsep/materi/contoh/ilustrasi	✓		Dapat menjelaskan dengan jelas dan baik, serta dapat dipahami oleh siswa. Menanyakan pemahaman siswa dan mengadakan tanya jawab.
Pemberian penguatan	✓		
Penggunaan media	✓		
Pemberian tugas/latihan	✓		
Umpan balik	✓		
C. KEGIATAN PENUTUP			KEGIATAN PENUTUP
1. Meringkas/merangkum	✓		Melakukan kegiatan meringkas, evaluasi pembelajaran.
2. Evaluasi	✓		

12. Hasil Belajar Siklus III

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Tri Ambar Wati	68	67	Tidak Tuntas
2.	Putinisa Aulia	80	67	Tuntas
3.	Putri Nafila	75	67	Tuntas
4.	Nazla Fadhila Ritunga	95	67	Tuntas
5.	Salwa Salsabila Zuri	80	67	Tuntas
6.	Wilda Chilia Sari	75	67	Tuntas
7.	Olivia Ferlyana S.M	80	67	Tuntas
8.	Ridwan Saputra	68	67	Tidak Tuntas
9.	Yuwan Wildan M.S	65	67	Tuntas
10.	Samuel Dimaslingga	65	67	Tuntas
11.	Ravie Daud S	70	67	Tuntas
12.	Rifky Fadhillah	80	67	Tuntas
13.	Siska Amelia	85	67	Tuntas
14.	Ribi Eria Munisyah	75	67	Tuntas
15.	Siti Ayu Dinda Aryani	80	67	Tuntas
16.	Deli	70	67	Tuntas
17.	Imelta Anggraini	75	67	Tuntas
18.	Yunita Putri Pratama	85	67	Tuntas
19.	Aulia Murti	90	67	Tuntas
20.	Dini Agustina	80	67	Tuntas
Jumlah Siswa		20 Siswa		
Jumlah Nilai		1541		
Rata - rata		77,05		
Jumlah Siswa Tuntas (%)		20 Siswa (100%)		
Jumlah Siswa TidakTuntas (%)		0 Siswa (0%)		

13. Dokumentasi Siklus III



14. Dokumentasi Media Gambar


pada tahun 1947
Jatuh pendudukan di Mas. kemudian

Soedin Prawiranegara

122. Soedin
Lahir di Bayungpada, Kabupaten Bayung, Sumatra Utara, 20 Februari 1911.
Mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H.) dari Universitas Indonesia pada tahun 1934.
Dipilih sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi dan Ketua Badan Penyelidik untuk Republik Indonesia pada tahun 1945.
1948 pernah menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan.
1950 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1952 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1953 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1954 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1955 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1956 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1957 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1958 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1959 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1960 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1961 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1962 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1963 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1964 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1965 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1966 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1967 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1968 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1969 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1970 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1971 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1972 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1973 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1974 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1975 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1976 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1977 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1978 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1979 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1980 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1981 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1982 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1983 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1984 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1985 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1986 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1987 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1988 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1989 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1990 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1991 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1992 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1993 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1994 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1995 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1996 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1997 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
1998 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
1999 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2000 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
2001 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2002 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
2003 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2004 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
2005 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2006 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
2007 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2008 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
2009 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2010 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
2011 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2012 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
2013 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2014 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
2015 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2016 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
2017 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2018 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
2019 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2020 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
2021 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2022 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.
2023 diangkat sebagai Menteri Luar Negeri.
2024 diangkat sebagai Menteri Dalam Negeri.

Kalief Pahlak
Seorang pembantu di Kementerian Indonesia; dipindahkan oleh pemerintah ke Indonesia pada tahun 1947.
Masa: 24 Agustus 1947

Orde Baru
Di era politik, pendekatan terhadap pemerintah perlu dilakukan. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas pemerintahan dan pelayanan publik.




Teteh Pasa Remadahan

Pemerintah Pemerintahan

Pada tahun 1947, Soedin Prawiranegara masuk ke Indonesia melalui jalur diplomasi. Ia adalah salah satu tokoh yang berperan dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.

1970
Soedin Prawiranegara diwafatkan di rumah sakit, Jakarta dan di makam di Bukit Duri, Jakarta Barat.

TOHOK BAYU JEPANG MENJAJAH



KH. MAS MANSYUR

Kh. Mas Mansyur
KH. MAS MANSYUR (lahir di Surabaya, 25 Juli 1911 - meninggal di Surabaya, 25 April 1986 pada umur 74 tahun). adalah seorang tokoh Islam dan pahlawan nasional Indonesia. Ayahnya bernama Saadiah, seorang ulama yang berasal dari keluarga pesantren Sunan Kalijaga Surabaya. Ayahnya bernama KH. Mas Achmad Marsoefi, seorang pionir Islam di Indonesia yang terkenal di Jawa Timur. Pada masanya, berasal dari keturunan bangsawan Arab yang Sunan, Madura. Masa kecilnya dihabiskan di pondok pesantren Oemangan, dia mengaji Al-Quran dan mendalami kitab Al-Furqan. Setelah itu, dia melanjutkan ke pondok pesantren di luar negeri. Pada tahun 1934, dia pulang ke Surabaya dan belajar di madrasah Al-Wathan. Setelah itu, dia melanjutkan ke pondok pesantren di Mekkah pada tahun 1936. Pada tahun 1938 dia pulang ke Indonesia dan melanjutkan belajar di mesjid dan madrasah. Dia menikah dengan putri Haji Arif yaitu Siti Saifiah yang keluarganya tidak jauh dari rumahnya.

Langkah awal Mas Mansyur pulang dari belajar di luar negeri telah bergabung dalam tarekat Islam. disamping itu, Mas Mansyur juga membentuk majelis diskusi barisan Wahab Harbullah yang diberi nama Taswir Al-Akbar (citra-citra pemerintahan).

Setelah Taswir Al-Akbar itu mengalami kemajuan berbagai aktifitas lain, di berbagai kota seperti Mesjid Al-Wathan (Kebangkitan tanah air) yang memiliki peranan pada pendirian, sebagai sekretaris madrasah Al-Wathan, Mas Mansyur dan Abdul Wahab Haidar mendirikan madrasah yang bernama Khitab Al-Wathan (Mimbar tanah air). Kemudian madrasah Al-Wathan (Mimbar tanah air) di Wonorejo, dan Al-Wathan (Mimbar tanah air) di Gresik dan Hidayah Al-Wathan (Petunjuk tanah air) di Jember.

Setelah pecah perang kemerdekaan, Mas Mansyur belum sembuh benar dari sakitnya. Pada tahun 1947 dia pulang ke Indonesia dan tinggal di rumah sakit. Akhirnya dia meninggal dunia pada tanggal 25 April 1986 dan dimakamkan di Bukit Duri Surabaya.

15. Dokumentasi Bersama Responden

